

## ABSTRACT

SAMOSIR, MARTUA FEBRIANTO (2020). **The Imperial and Victorian Values Revealed through the Characters and Plot in *Coral Island* by R.M. Ballantyne.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literature is one of the things that help people become more civilised. However, the standard of civilised people is different in each civilisation. Hence, the advanced civilisation decides to make a policy, Imperial, to civilise the backward civilisation in diplomatic or military aggression. In nineteenth-century Britain used imperial policy. Since at that time, Britain was the most powerful nation in the world marked as Victorian-era. The Victorians regarded themselves as the leaders of civilisation, as pioneers of industry and progress, to achieve this prosperity era, Victorian society believed in particular values. From the literature, we also could learn social values. One of the best works to study Victorian society is *Coral Island* by R.M. Ballantyne. Therefore, this study reveals how *Coral Island* conveys the Imperial and Victorian values from its main characters and plot since all stories are about characters that go through a series of actions.

The main objective of this study is to reveal Imperial and Victorian values in characters and plot of *Coral Island*. Therefore, firstly the researcher needs to understand how the characters and the plot described in *Coral Island*. Then, relates these findings to Imperial and Victorian values.

While conducting the study toward *Coral Island*, The researcher uses the sociocultural-historical approach and also some steps have been conducted. The first step was the researcher conducted a close reading to *Coral Island*. Second, the researcher analysed the description of the main characters and the plot of *Coral Island*. Then, the researcher relates the findings to Imperial and Victorian Values.

The results of this study are the three main characters that were still boys who already possess great intelligence and ingenuity. The natives were described as inferior, barbaric, and uncivilised people. The European pirate crew, who was disguised as a trader, described as evil, superior and cunning characters. After breaking down the *Coral Island*'s plot, the researcher finds two main conflicts; person against environment and person against person. The main characters described as a colonist who spread their religion which conveyed the Gospel. The main characters as master over nature and the pirate crew superior over the natives conveyed the Glory. According to Victorian values, the characteristics of the main characters are the characteristics of ideal Britons. The Victorian values, hard-workers and self-reliance, become a tool for solving the first main conflict and other Victorian values, the dominance of man over woman, becomes the premise of the second main conflict and Gospel becomes a tool for solving the second conflict.

**Keywords:** *Imperia values, Victorian values, Ideal Britons*

## ABSTRAK

SAMOSIR, MARTUA FEBRIANTO (2020). **The Imperial and Victorian Values Revealed through the Characters and Plot in *Coral Island* by R.M. Ballantyne**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra adalah salah satu hal yang mampu membantu kita menjadi lebih beradab. Standar orang beradab berbeda di setiap peradaban. Sehingga, peradaban maju memutuskan untuk membuat sebuah kebijakan, Imperial, untuk memperadabkan peradaban tertinggal secara diplomatik atau dengan agresi militer. Pada abad kesembilan belas Inggris menggunakan kebijakan imperial karena pada waktu itu Inggris adalah negara terkuat di dunia, era ini ditandai sebagai era Victoria. Masyarakat Victoria menganggap diri mereka sebagai pemimpin dari peradaban lain, dan sebagai pelopor industri dan kemajuan, untuk mencapai era kemakmuran ini, masyarakat Victoria meyakini nilai-nilai tertentu. Dari karya sastra kita juga bisa belajar nilai-nilai sosial. Salah satu karya terbaik untuk mempelajari masyarakat Victoria adalah *Coral Island* dari R.M. Ballantyne. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana *Coral Island* menyampaikan nilai-nilai imperiale dan Victoria dari karakter dan alur, karena semua cerita adalah tentang karakter yang melalui serangkaian kejadian.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan nilai-nilai Victoria dan Imperial dalam karakter dan plot dari *Coral Island*. Oleh karena itu, pertama-tama peneliti perlu memahami bagaimana karakter dan alur digambarkan di *Coral Island*. Kemudian, peneliti mekaitkan temuan ini dengan nilai-nilai Victoria dan Imperial.

Saat melakukan penelitian tentang *Coral Island*, peneliti menggunakan pendekatan sosiokultural-historis, beberapa langkah dilakukan. Langkah pertama adalah peneliti membaca dengan seksama *Coral Island*. dan menganalisis deskripsi karakter utama dan alur *Coral Island*. Kemudian, peneliti mengaitkan temuan tersebut dengan nilai-nilai Imperial dan Victoria.

Hasil dari penelitian ini adalah: tiga karakter utama yang masih anak-anak sudah memiliki kepintaran dan kecerdikan yang luar biasa. Pribumi digambarkan sebagai orang yang inferior, kasar, dan tidak beradab. Awak bajak laut Eropa, yang menyamar sebagai pedagang, digambarkan sebagai orang-orang jahat, superior, dan licik. Setelah membedah plot *Coral Island*, peneliti menemukan dua konflik utama; orang melawan lingkungan dan orang melawan orang. Tokoh utama digambarkan sebagai penjajah yang menyebarkan agama mereka, hal ini menyatakan nilai Gospel. Karakter utama sebagai penguasa atas alam dan kru bajak laut lebih kuat atas pribumi menyatakan nilai Glory. Menurut nilai-nilai Victoria karakteristik dari karakter utama adalah karakteristik orang Inggris yang ideal. Nilai-nilai Victoria, pekerja keras dan kemandirian, menjadi alat untuk menyelesaikan konflik utama pertama dan nilai-nilai masyarakat Victoria lainnya, dominasi laki-laki atas perempuan, menjadi premis dari konflik utama yang kedua dan nilai Gospel juga menjadi alat untuk menyelesaikan konflik kedua.

**Kata Kunci:** *Imperial, nilai-nilai Victoria, ideal Britons*